

**HUBUNGAN ANTARA *GRATITUDE* DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA
MAHASISWA**

SKRIPSI

Syama Kartika Kinanti
20.E1.0306



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2024

**HUBUNGAN ANTARA *GRATITUDE* DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA
MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Syama Kartika Kinanti

20.E1.0306



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

Hubungan antara *Gratitude* dengan *Subjective Well-Being* pada Mahasiswa

(*The Relationship Between Gratitude and Subjective Well-Being Among College Students*)

Syama Kartika Kinanti, Monika Windriya Satyajati, Lidwina Florentiana Sindoro

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *gratitude* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 130 responden yang merupakan mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi di Semarang dengan berbagai agama. Rentang usia responden pada penelitian ini adalah 19 – 24 tahun. Variabel *subjective well-being* menggunakan dua skala yaitu *Positif Affect and Negative Affect Scale* (PANAS) dan *Satisfaction with Life Scale*. Skala Kebersyukuran yang digunakan merupakan Skala Kebersyukuran versi Indonesia. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *gratitude* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *gratitude* dengan *subjective well-being* dibuktikan dengan koefisien korelasi 0,612 ($p < 0,01$). Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini diterima. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *gratitude* maka semakin tinggi juga tingkat *subjective well-being*, berlaku sebaliknya. *Gratitude* memberikan sumbangan efektif sebesar 38,6% terhadap *subjective well-being* dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *gratitude, subjective well-being, mahasiswa.*

Abstract

The aims of this study is to determine the relationship between *gratitude* and *subjective well-being* among college students. The participants in this study were 130 students from universities in Semarang with various reigions. The range age of respondents in this study was 19 – 14 years. The *subjective well-being* uses two scale, *Positive Affect and Negative Affect Scale* (PANAS) and *Satisfaction with Life Scale* (SWLS). The *Gratitude* used *Gratitude Scale in Indonesian Version*. The hypothesis of this study is there is a positive relationship between *gratitude* and *subjective well-being* in college students. Based on the results of data analysis using the *Pearson Product Moment Correlation test*, there is a very significant positive relationship between *gratitude* and *subjective well-being* as evidenced by a correlation coefficient of 0,621 ($p < 0,01$). Thus, the hypothesis in this study is accepted. So, the higher *gratitude*, the higher the level of *subjective well-being*. *Gratitude* makes an effective contribution of 38,6% to *subjective well-being* and the rest is influenced by other factors.

Keywords: *gratitude, subjective well-being, college students.*